

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, total aset akrual, dan pergantian direksi terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 194 data sampel. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa:

1. *Financial target* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Sehingga dengan adanya ROA yang tinggi, maka dapat memberikan indikasi bahwa kemungkinan kecurangan pada laporan keuangan terjadi semakin besar.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sehingga tinggi atau rendahnya rasio dewan komisaris independen tidak dapat memberikan indikasi bahwa telah terjadi kecurangan pada laporan keuangan.
3. Total aset akrual tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sehingga tinggi atau rendahnya total aset akrual tidak dapat memberikan indikasi bahwa telah terjadi kecurangan pada laporan keuangan.
4. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sehingga ada atau tidaknya pergantian direksi tidak dapat memberikan indikasi bahwa telah terjadi kecurangan pada laporan keuangan.

5.2. Implikasi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan terutama auditor dalam mencari tahu apakah kecurangan laporan keuangan telah terjadi di suatu perusahaan. *Financial target* yang diukur menggunakan ROA dinyatakan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Tekanan dapat diperoleh pihak manajemen perusahaan jika terdapat target keuangan. Tercapainya target keuangan merupakan hal yang diharapkan setiap petinggi perusahaan. Harapan ini dapat mengakibatkan pihak manajemen memperoleh tekanan untuk memenuhi keinginan petinggi perusahaan. Tekanan untuk mencapai target perusahaan dapat mendorong pihak manajemen perusahaan melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Hal ini dapat memberikan dampak yang buruk bagi pihak berkepentingan, khususnya investor dimana investor dapat membuat keputusan yang tidak tepat. Tindakan kecurangan yang dilakukan dapat berdampak terhadap meningkatnya ROA perusahaan. Oleh sebab itu, ada baiknya pengguna laporan keuangan mempertimbangkan pendekatan terkait dengan ROA, misalnya dengan melihat perubahan ROA. Para pengguna laporan keuangan dapat mempertimbangkan apakah akan melakukan investasi apabila terdapat perubahan ROA yang signifikan di suatu perusahaan. Demikian pula auditor. Auditor dapat memperhatikan perubahan ROA, dimana jika terdapat perubahan yang signifikan maka dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan telah melakukan kecurangan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu tidak semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019 dijadikan sampel

penelitian. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak berakhir pada 31 Desember, tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan 2016-2019, laporan keuangan tahunan dalam mata uang asing, dan juga pada laporan keuangan tahunan tidak terdapat data yang diperlukan.

Keterbatasan lainnya yang terdapat pada penelitian ini yaitu berdasarkan pengujian koefisien determinasi dengan nilai *adjusted-R²*, diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini sebesar 9,2%, dan 90,8% sisanya dijelaskan variabel lain, selain yang ada pada penelitian ini.

5.4. Saran

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar menggunakan variabel independen lain atau menambah variabel independen yang tidak ada dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lainnya selain *F-Score* dalam mengukur *financial statement fraud*, misalnya *M-Score*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2017, 07). *Survai Fraud Indonesia 2016*. Retrieved from acfe-indonesia.or.id: <http://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016.pdf>
- ACFE. (2019, 04 Jumat). *Report to the Nations*. Retrieved from s3-us-west-2.amazonaws.com/: <https://s3-us-west-2.amazonaws.com/acfe-public/2018-report-to-the-nations.pdf>
- ACFE. (2020, 05). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Retrieved from acfe-indonesia.or.id: <https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf>
- AICPA. (2002, 12 Minggu). *Consideration of Fraud in a Financial*. Retrieved from us.aicpa.org: <https://us.aicpa.org/content/dam/aicpa/research/standards/auditattest/downloadabledocuments/au-00316.pdf>
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination*. South-Western: Cengage Learning.
- Alfian, F., & Triani, N. N. (2019). Fraudulent Financial Reporting Detection Using Beneish M-Score Model in Public Companies in 2012-2016. *Asia Pasific Fraud Journal*, Vol. 4(1): 27-42.
- Ananda, A. (2021, 01 Kamis). *YLKI Sebut Pengaduan Konsumen Terbanyak dari Jasa Keuangan*. Retrieved from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210114173644-92-593852/ylki-sebut-pengaduan-konsumen-terbanyak-dari-jasa-keuangan>
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 23(1): 72-89.
- Aprilia, R. (2017). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor dan Change in Director terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond. *JOM Fekon*, Vol. 4(1): 1472-1486.
- Arens, A., & Loebbecke, J. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.

- Beasley, M. S. (1996). An Empirical Analysis of the Relation Between Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review*, Vol. 71(4): 443-365.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Cressey, D. (1953). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*, Vol. 13: 53-81.
- Dechow, P. M., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2009). Predicting Material Accounting. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 28(1): 17-82.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1996). Causes and Consequences of Earnings Misstatement: An analysis of firms subject to Enforcement Actions by the SEC. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 13(1): 1-36.
- Deny, S. (2019, 10 Jumat). *Tingkat Kecurangan Sektor Keuangan Indonesia Duduki Peringkat 2 di ASEAN*. Retrieved from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4083650/tingkat-kecurangan-sektor-keuangan-indonesia-duduki-peringkat-2-di-asean>
- Diansari, R. E., & Wijaya, A. T. (2019). Diamond Fraud Analysis in Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Business and Information Systems*, Vol. 1(2): 63-76.
- Febrininta, C. N., & Siregar, S. V. (2014). Manajemen Laba Akruar, Manajemen Laba Riil, dan Biaya Modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 5(3): 365-379.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartomo, G. (2019, 06 Jumat). *Okefinance*. Retrieved from economy.okezone.com: <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFPE.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Rahmayuni, S. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, Vol. 6: 1-20.
- Rankin, M., Ferlauto, K., McGowan, S., & Stanton, P. (2018). *Contemporary Issues In Accounting*. Australia: John Wiley & Sons.
- Rezaee, Z. (2002). *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2005). Accrual reliability, earnings persistence and stock prices. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 39: 437-485.
- Rini, V. Y., & Achmad, T. (2012). Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1(1): 1-15.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3(2): 1-12.
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis. *An International Journal*, Vol. 16: 301-316.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances In Financial Economics*, Vol. 13: 53-81.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukirman, S., & Sari, M. P. (2013). Model Deteksi Kecurangan Berbasis Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 9(2): 199-225.
- Summers, S., & Sweeney, J. (1998). Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*, Vol. 73 (1): 131-146.
- Tiffani, L., & Marfuah, M. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*, Vol. 19(2): 112-125.
- Vermeer, T. E. (2003). The Impact of SAS No. 82 on an Auditor's Tolerance of Earnings Management. *Journal of Forensic Accounting*, Vol. 5(4): 21-34.
- Wells, J. T. (2017). *Corporate Fraud Handbook*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.

- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, Vol. 74(12): 1-5.
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujian dengan Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 21(1): 49-60.
- Zang, A. Y. (2012). Evidence on the Trade-off between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management. *The Accounting Review*, Vol. 87: 675-703.

